

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sindroma Terowongan Karpal merupakan suatu kondisi dimana timbul rasa sakit yang progresif pada tangan dan lengan akibat tertekanya saraf di pergelangan tangan (saraf medianus). Saraf medianus merupakan salah satu saraf di tangan yang berjalan melewati suatu terowongan yang terletak di daerah pergelangan tangan. (Nigel,2016)

Gejala khas dari Sindroma Terowongan Karpal adalah mati rasa dan kesemutan di ibu jari, telunjuk, tengah, dan setengah radial dari jari manis. Manifestasi umum lainnya termasuk nyeri seperti dibakar, nyeri pergelangan dan juga kehilangan kekuatan untuk menggenggam dan ketangkasan. Gejala-gejala yang lebih buruk pada malam hari dan dapat diperburuk oleh aktivitas berat dan posisi pergelangan tangan yang ekstrim. (Nigel,2016)

Setiap kondisi yang menyebabkan peningkatan tekanan dalam terowongan karpal atau menekan fungsi saraf dapat menyebabkan Sindroma Terowongan Karpal. Kondisi umum yang terkait dengan Sindroma Terowongan Karpal termasuk alkohol, diabetes mellitus, deformitas pasca-trauma, kehamilan, dan rheumatoid arthritis. Pada kehamilan, kemungkinan disebabkan oleh perubahan hormonal dan edema. Diabetes gestational juga dapat menimbulkan Sindroma Terowongan Karpal karena perlambatan umum konduksi saraf. (Ablove,2009)

Di antara wanita hamil yang diteliti, 19% mengalami Sindroma Terowongan Karpal, 47,5% adalah bilateral dan 26,3% memiliki Sindroma Terowongan Karpal yang cukup parah. Prevalensi di trimester pertama, kedua, dan ketiga adalah 11%, 26%, dan 63%, dan 42% bersifat asimtomatik. (Khosrawi,2012)

Prevalensi Sindroma Terowongan Karpal relatif tinggi pada wanita hamil. Prevalensi dan keparahan peningkatan Sindroma Terowongan Karpal dan kasus asimtomatik menurun sejalan dengan usia kehamilan. Pemeriksaan klinis dan

pemeriksaan riwayat klinis tidak dapat mendiagnosa semua kasus, dan sensitivitas serta spesifitasnya sangat rendah dibanding uji elektrodagnosis. Maka itu, sangat direkomendasikan studi elektrodagnosis dilakukan pada wanita hamil pada trimester ketiga. (Khosrawi,2012)

Sindroma Terowongan Karpal umumnya terjadi secara kronis di mana terjadi penebalan fleksor retinakulum yang menyebabkan tekanan terhadap nervus medianus. Tekanan yang berulang-ulang dan lama akan mengakibatkan peninggian tekanan intrafaskuler. Akibatnya aliran darah vena intrafaskuler melambat.(Rambe,2004)

Dalam pandangan islam banyak keistimewaan seorang. Salah satu nikmat yang sangat indah bagi wanita adalah merasakan apa yang disebut dengan kehamilan. Kehamilan merupakan anugerah dan pengalaman hidup yang sangat menakjubkan bagi wanita. Lebih mengagumkan lagi, banyak keistimewaan-keistimewaan yang Allah janjikan kepada para wanita hamil. “Apabila seseorang perempuan mengandung janin dalam rahimnya, maka beristighfarlah para malaikat untuknya. Allah mencatatkan baginya setiap hari dengan 1.000 kebajikan dan menghapuskan darinya 1.000 keburukan”.

Proses kehamilan yang sepenuhnya diemban oleh seorang calon ibu, merupakan sebuah kerja keras dan penuh resiko. Membuat wanita berada di ambang ancaman, jika saja permasalahan tersebut tidak mendapatkan perhatian memadai dari semua pihak.

Karena itulah, Islam memberikan tuntunan bagi para ibu hamil. Islam telah menjelaskan bagaimana seharusnya seorang wanita hamil diperlakukan. Apa saja hak mereka, dan tentu saja kewajiban suami terhadap pasangannya yang sedang mengandung anaknya tersebut. Kewajiban semua pihaklah untuk peduli terhadap masalah tersebut.

## 1.2 Perumusan Masalah

Sindroma Terowongan Karpal pada ibu hamil, merupakan kondisi dimana timbul rasa sakit yang progresif pada tangan dan lengan akibat tertekanya saraf di pergelangan tangan (saraf medianus). Biasanya mempengaruhi kedua tangan dan pada kehamilan gejala Sindroma Terowongan Karpal ini dapat muncul kapan saja. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Prevalensi Gejala Sindroma terowongan Karpal Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pancoran Mas Depok”.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Berapakah prevalensi ibu hamil dengan gejala Sindroma Terowongan Karpal Di Puskesmas Pancoran Mas Depok?
2. Bagaimana pandangan islam tentang kehamilan?

## 1.4 Tujuan Penelitian

### 1.4.1 Tujuan umum

- a. Untuk mengetahui Prevalensi Sindroma Terowongan Karpal pada ibu hamil.

### 1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Prevalensi Sindroma Terowongan Karpal pada ibu hamil di Puskesmas Pancoran Mas Depok.
- b. mengetahui Usia rerata ibu hamil yang mengalami Sindroma Terowongan Karpal di Puskesmas Pancoran Mas Depok.
- c. Untuk mengetahui pandangan islam tentang kehamilan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengertian dan pemahaman mengenai Sindroma Terowongan Karpal dan mengetahui Prevalensi ibu hamil yang mengalami Sindroma Terowongan Karpal.

#### 1.5.2 Manfaat Praktis

##### A. Manfaat Bagi Peneliti

1. Memenuhi tugas akhir sebagai suatu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran di Universitas Yarsi Jakarta.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang Sindroma Terowongan Karpal.

##### B. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai Sindroma Terowongan Karpal kepada ibu hamil.

##### C. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian mengenai Prevalensi ibu hamil yang mengalami Sindroma Terowongan Karpal dan diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para peneliti lain untuk melanjutkan penelitian atau penelitian yang sudah dijalankan.